

**PEMANFAATAN LAHAN KOSONG DENGAN MENANAM BIBIT TANAMAN
UNTUK PENGHIJAUAN DI DESA SUKARATU, KECAMATAN BANYURESMI,
KABUPATEN GARUT.**

Alma Saskia Pakerti¹ Ari Naya Rivaldi² Arinda Elvania³ Azka Mutsanna Basyari⁴ Bayu
Bahrul Alam⁵ Camila Syaira Maulidia⁶ Davina Azzahra⁷ Dilla Oktaviana Gusman⁸ Gilang
Aszi Gumilar⁹ Halida¹⁰ Jihan Alwani¹¹ Maharani Siti Sarilaelawati¹² Mita Febryana Umardi¹³
Muhamad Ikhsan Ababil Akbar¹⁴ Raffa Dilla Annissa¹⁵ Ramona Nusantara¹⁶

Kelompok 14 KKN-Tematik Desa Sukaratu

Universitas Garut

@kkn14.sukaratu

ABSTRAK

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Masalah yang berkaitan dengan penghijauan lingkungan di Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut adalah bagaimana menjadikan masyarakat sadar akan manfaat penghijauan bagi lingkungan dan pentingnya penghijauan lingkungan. Tujuan pengabdian dengan topik Pemanfaatan tentang penghijauan lingkungan di Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan lingkungan dan menghijaukan lahan tandus dengan penanaman pohon yang cocok dengan kondisi daerah tersebut. Metode pengabdian dilakukan dengan menggunakan ceramah tentang manfaat dan pentingnya penghijauan lingkungan dilanjutkan dengan penanaman pohon di setiap RW di Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Hasil pemanfaatan tersebut adalah menjadikan masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar mereka. **Kata kunci:** pemanfaatan, penghijauan lingkungan, Desa Sukaratu.

ABSTRACT

Reforestation is an activity of planting on vacant land with the aim that the land can be restored, maintained, and its fertility improved. The problem related to greening the environment in Sukaratu Village, Banyuresmi District, Garut Regency is how to make people aware of the benefits of greening for the environment and the importance of greening the environment. The purpose of the service with the topic of Utilization of greening the environment in Sukaratu Village, Banyuresmi District, Garut Regency is to increase public awareness of the importance of reforesting the environment and reforesting barren land by planting trees that are suitable for the conditions of the area. The service method is carried out using lectures about the benefits and importance of reforesting the environment followed by tree planting in every RW in Sukaratu Village, Banyuresmi District, Garut Regency. The result of this utilization is to make the people of Sukaratu Village, Banyuresmi Subdistrict, Garut Regency more aware of how to take real action in preserving the environment by participating directly in planting trees in their environment.

Keywords: *utilization, greening the environment, Sukaratu Village*

PENDAHULUAN

Desa Sukaratu merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. mempunyai luas wilayah 254,60 Ha. Desa sukaratu terdiri dari 3 Dusun, 11 RW dan 38 RT. Potensi unggulan yang terdapat di Desa Sukaratu yaitu Desa Sukaratu sebagai Desa Wisata, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Selain dari pada itu, dalam bidang Pendidikan di Desa Sukaratu sudah mulai berkembang mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Madrasah Aliyah. Sepanjang jalan yang di Desa Sukaratu terdapat banyak

lahan kosong sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan untuk penghijauan.

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Kita bisa melihat langkah penghijauan pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia.

Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak disadari oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang.

Ada 7 manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia menurut Conserve Energy Future, yakni (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar [1]. Dengan penghijauan, pepohonan akan bertindak sebagai penghalang angin sehingga melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak dan kemampuannya untuk membawa partikel yang besar dari tanah. Akar-akar pohon yang tertanam di dalam tanah juga berguna menahan tanah untuk memastikan bahwa tanah tidak terseret air selama banjir. Daun dan ranting pohon juga membantu untuk mengurangi dampak tetesan air hujan di tanah sehingga dapat mencegah erosi. Dengan pohon-

pohon yang ditanam, akan menahan tanah sehingga tidak mudah longsor

Dikarenakan masyarakat masih kurang kesadaran akan penghijauan, kami sebagai mahasiswa KKN mencoba untuk mengajak masyarakat untuk lebih memahami akan pentingnya pemanfaatan lahan kosong untuk penghijauan. Supaya masyarakat di Desa lebih memperhatikan tentang keadaan sekitarnya. Maka dari itu, kami tertarik untuk mengangkat tema **”Pemanfaatan Lahan Kosong dengan Menanam Bibit Tanaman untuk Penghijauan di Desa Sukaratu, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut.”**

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Pemanfaatan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, melakukan wawancara dengan Kepala Desa beserta perangkat desa Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut untuk mengetahui apa saja yang perlu disampaikan kepada masyarakat untuk memberikan kesadaran tentang penghijauan lingkungan. Kedua, meminta jadwal waktu untuk melakukan kegiatan

pemanfaatan lahan kosong dan disepakati akan diselenggarakan pada Senin, 22 Agustus 2022. Setelah diketahui tentang apa saja yang perlu disampaikan kepada masyarakat, selanjutnya dibuat rumusan masalah agar diperoleh solusi yang dapat dilakukan. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran akan manfaat penghijauan lingkungan bagi masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut?
- b. Bagaimana cara memperoleh penyumbang bibit tanaman untuk penghijauan lingkungan Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut?
- c. Bagaimana cara menanam bibit tanaman untuk penghijauan lingkungan Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa penghijauan lingkungan di Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut meliputi antara lain:

Relevansi

Menurut Ali Said selaku Kepala Desa Sukaratu, kegiatan penyuluhan tersebut sangat relevan dan bermanfaat bagi Desa Sukaratu. Masyarakat semakin paham tentang manfaat penghijauan lingkungan,

memahami cara menanam bibit tanaman, dan mendapatkan sumbangan bibit dari donatur persemaian Permanen BPDASHL Cimanuk-Citanduy Garut.

Akseptabilitas

Kegiatan ini dapat diterima oleh masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut

Efektivitas

Proses penyampaian pemanfaatan lahan kosong untuk penghijauan dilakukan dengan bahasa yang sederhana, berlokasi di tempat penghijauan lingkungan, dan langsung diakhiri dengan penanaman bibit tanaman, yakni pohon jati putih, jambu, pucuk merah, dan katapang.

Ketepatan

Kegiatan ini sangat tepat, menjadikan masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar.

KESIMPULAN

- a. Kesimpulan
Berdasarkan hal-hal yang diharapkan pada bagian Pendahuluan serta Hasil dan Pembahasan, maka dapat

disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Pengetahuan masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut tentang manfaat penghijauan lingkungan semakin meningkat.
- (2) Kepedulian masyarakat Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut semakin meningkat dengan penanaman bibit tanaman.
- (3) Desa Sukaratu, khususnya Kp. Cibeureum RT 01 RW06 terlihat lebih hijau dan asri dengan ditanamnya bibit pohon jati putih, jambu, pucuk merah, dan katapang

oleh masyarakat yang hasilnya diharapkan dapat dinikmati oleh anak cucu mereka.

b. Saran

Dengan terselenggaranya penghijauan di Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, maka perlu ditindaklanjuti antara lain berupa konsultasi dan pelatihan cara merawat pepohonan yang telah ditanam agar tumbuh dengan baik dan menjadikan pemandangan menjadi lebih indah dan segar serta layak dijadikan sebagai tempat wisata.

Referensi

Purwanto, "PENYULUHAN TENTANG PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA KLODRAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR," *Jurnal Budimas*, vol. III, no. 151, pp. 149-151, 2021.

E. H. J. Novizan, "Pengertian Penghijauan," Jakarta : AgroMedia Pusaka, Indonesia, 2002.

M. Nasir, "Manfaat penghijauan," Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Indonesia, 2002.

R. Subba, "Jenis Tanaman," Jakarta : UI Press, Indonesia, 1994.

H. Semangun, "Pengantar Ilmu Penghijauan," Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, Indonesia, 2001.